

## **Tahap 1 menentukan outcome**

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi
- b Permasalahan yang dihadapi
- c Ekspektasi atau harapan masyarakat dan stake holder

### **Trik menentukan outcome**

- 1 Outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- 2 Outcome instansi harus menggambarkan hasil yang strategis
- 3 Outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas , namun umumnya bisa saling terkait
- 4 Jika outcome strategis bukan final outcome atau intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut

Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD



Tahap 1 Menentukan outcome Sekretariat DPRD

**Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD**

## Tahap 2

## Identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

### Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcome adalah akibat atau hasil

	<b>CSF Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD</b>	<b>Kondisi yang diperlukan</b>
1	Rendahnya Pelayanan Fasilitas Pengembangan Kapasitas Anggota	Meningkatnya Pelayanan Fasilitas Pengembangan Kapasitas Anggota
2	Rendahnya Pelayanan Fasilitas Pelaksanaan Tugas Anggota	Meningkatnya Pelayanan Fasilitas Pelaksanaan Tugas Anggota
3	Kurang Optimalnya Rencana Kerja Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Mengoptimalkan Rencana Kerja Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah

### Tahap 3

Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sok eksisting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi anatara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yang tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional)	Keterangan
Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Anggota	Meningkatnya Pelatihan Teknis untuk Pengembangan Kapasitas Diri Anggota	kondisi antara
	Terlaksananya Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Pendalaman Tugas Fungsi Sebagai Anggota	kondisi operasional
	Tersedianya Tenaga Ahli yang Profesional untuk Membantu Pengembangan Kapasitas Diri Anggota	kondisi operasional
Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Anggota	Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi dalam Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas Anggota	kondisi antara
	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Konsultasi dalam Pelaksanaan Tugas Anggota	kondisi operasional
	Tersusunnya Laporan Kinerja Pelaksanaan Tugas Anggota	kondisi operasional
Mengoptimalkan Rencana Kerja Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Meningkatnya Pelaksanaan Kegiatan Rapat Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	kondisi antara
	Terlaksananya Kajian Naskah Akademik Peraturan Perundang-undangan	kondisi operasional
	Terlaksananya Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	kondisi operasional

#### Tahap 4 Merumuskan Indikator Kinerja

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan
Tahap 1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD	IKM Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD	kinerja strategis
Tahap 2	Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Anggota	Persentase Hasil Pengembangan	kinerja intermediate
Tahap 3	Meningkatnya Pelatihan Teknis untuk Pengembangan Kapasitas Diri Anggota	(Persentase Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Diri)	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Pendalaman Tugas Fungsi Sebagai Anggota	(Jumlah Pelatihan yang Terlaksana)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersedianya Tenaga Ahli yang Profesional untuk Membantu Pengembangan Kapasitas Diri Anggota	(Jumlah Tenaga Ahli yang Profesional)	kinerja operasional
Tahap 2	Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Anggota	Persentase Hasil Pelaksanaan Tugas	kinerja intermediate
Tahap 3	Meningkatnya Pelayanan Fasilitasi dalam Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas Anggota	(Persentase Pelayanan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas)	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Konsultasi dalam Pelaksanaan Tugas Anggota	(Jumlah Koordinasi dan Konsultasi yang Terlaksana)	kinerja operasional
Tahap 3	Tersusunnya Laporan Kinerja Pelaksanaan Tugas Anggota	(Jumlah Laporan Kinerja Anggota)	kinerja operasional
Tahap 2	Mengoptimalkan Rencana Kerja Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Persentase Rencana Kerja yang Tersedia	kinerja intermediate
Tahap 3	Meningkatnya Pelaksanaan Kegiatan Rapat Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	(Persentase Kegiatan Rapat yang Terlaksana)	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Kajian Naskah Akademik Peraturan Perundang-undangan	(Jumlah Kajian Naskah Akademik yang Tersedia)	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	(Jumlah Rancangan Peraturan Daerah)	kinerja operasional

# POHON KINERJA



Tahap 5 menerjemahkan pohon kinerja ke komponen perencanaan dan kinerja jabatan

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan		
			kinerja strategis	Tujuan dan Sasaran SKPD	Sasaran SKPD Menjadi PK JPT
Tahap 1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD	IKM Pelayanan dan Kinerja Sekretariat DPRD	kinerja strategis	Tujuan dan Sasaran SKPD	Sasaran SKPD Menjadi PK JPT
Tahap 2	Meningkatnya Pelayanan Fasilitas Pengembangan Kapasitas Anggota	Persentase Hasil Pengembangan	kinerja intermediate	sasaran program	sasaran program akan menjadi PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Meningkatnya Pelatihan Teknis untuk Pengembangan Kapasitas Diri Anggota	(Persentase Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Diri)	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Pendalaman Tugas Fungsi Sebagai Anggota	(Jumlah Pelatihan yang Terlaksana)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP
Tahap 3	Tersedianya Tenaga Ahli yang Profesional untuk Membantu Pengembangan Kapasitas Diri	(Jumlah Tenaga Ahli yang Profesional)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP
Tahap 2	Meningkatnya Pelayanan Fasilitas Pelaksanaan Tugas Anggota	Persentase Hasil Pelaksanaan Tugas	kinerja intermediate	sasaran program	sasaran program akan menjadi PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Meningkatnya Pelayanan Fasilitas dalam Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas Anggota	(Persentase Pelayanan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas)	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Konsultasi dalam Pelaksanaan Tugas Anggota	(Jumlah Koordinasi dan Konsultasi yang Terlaksana)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP
Tahap 3	Tersusunnya Laporan Kinerja Pelaksanaan Tugas Anggota	(Jumlah Laporan Kinerja Anggota)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP
Tahap 2	Mengoptimalkan Rencana Kerja Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Persentase Rencana Kerja yang Tersedia	kinerja intermediate	sasaran program	sasaran program akan menjadi PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Meningkatnya Pelaksanaan Kegiatan Rapat Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	(Persentase Kegiatan Rapat yang Terlaksana)	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Kajian Naskah Akademik Peraturan Perundang-undangan	(Jumlah Kajian Naskah Akademik yang Tersedia)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP
Tahap 3	Terlaksananya Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	(Jumlah Rancangan Peraturan Daerah)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF/JP

# CASCADING

